

Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan UMK Melalui Kegiatan Gebyar UMK dan Jalan Sehat di Desa Japanan Kabupaten Jombang

¹⁾Muhammad Rizal Muhaimin, ²⁾Viona Eka Rahmawati, ³⁾Muhammad Agus Muljanto

^{1,2,3)}Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Politik dan Ilmu Sosial,
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

*Penulis Korespondensi : muhammadrizalmuhaimin2002@gmail.com

ABSTRAK

Kata Kunci:
Pemberdayaan Masyarakat,
UMK,
Pengembangan UMK

Pengembangan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) menjadi fokus utama pemerintah pusat maupun pemerintah daerah dalam beberapa tahun terakhir ini. UMK menjadi potensi yang cukup besar karena memiliki peran penting dalam perekonomian lokal maupun nasional. UMK dapat diartikan sebagai suatu unit usaha berskala kecil yang dikelola secara sederhana oleh para pelaku usaha ekonomi. UMK masih menghadapi beragam tantangan. Seperti halnya UMK Desa Japanan masih belum berkembang sehingga belum dapat berkontribusi kedalam perekonomian desa. Kurangnya kesadaran penyediaan fasilitas serta dukungan dari beberapa lembaga atau organisasi setempat juga menjadikan UMK Desa Japanan belum berkembang. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk melakukan upaya pemberdayaan UMK melalui acara Gebyar UMK dan jalan sehat dan meningkatkan perekonomian masyarakat. Metode yang digunakan dalam tulisan ini adalah metode pemberdayaan masyarakat dengan mengacu pada teori menurut Tim Delivery. Setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh KKN-T MBKM Kelompok 19, dengan hasil menetapkan lokasi strategis, menggait peserta gebyar 30 UMK dan 7 PKL, dan tingginya antusiasme masyarakat sehingga para pelaku UMK yang terdaftar pada Gebyar UMK dan Jalan Sehat mendapatkan banyak keuntungan dari hasil penjualan dan diharapkan kegiatan ini dapat terus dijalankan oleh pemuda-pemudi Japanan sehingga dapat mengembangkan UMK serta meningkatkan perekonomian Desa Japanan.

ABSTRACT

Keywords:
Community Empowerment,
MSE,
Development MSE

The development of micro and small enterprises (MSEs) has become the main focus of the central and local governments in recent years. MSEs have considerable potential because they play an important role in the local and national economy. MSEs can be defined as a small-scale business unit that is managed simply by economic business actors. MSEs still face various challenges. As in the case of Japanan Village, MSEs have not yet developed so that they have not been able to contribute to the village economy. The lack of awareness of providing facilities and support from several local institutions or organizations also makes Japanan Village MSEs undeveloped. The purpose of this community service is to make efforts to empower MSEs through the MSE Gebyar event and a healthy walk and improve the community's economy. The method used in this paper is the community empowerment method with reference to the theory according to Tim Delivery. After the community service activities carried out by KKN-T MBKM Group 19, with the results of establishing a strategic location, attracting 30 MSEs and 7 street vendors, and the high enthusiasm of the community so that MSEs registered at Gebyar UMK and Healthy Walk get a lot of profit from sales and it is hoped that this activity can continue to be carried out by Japanan youth so that it can develop MSEs and improve the economy of Japanan Village.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Usaha Mikro dan Kecil atau yang disingkat dengan UMK merupakan unit usaha produktif yang berdiri sendiri oleh perorangan atau suatu badan usaha dan dapat ditemukan di berbagai sektor ekonomi (Hanim et al., 2018). UMK juga dapat diartikan sebagai suatu unit usaha berskala kecil yang dikelola secara sederhana oleh para pelaku usaha ekonomi. Pada era saat ini banyak pelaku UMK bermunculan, seperti pelaku UMK di

bidang makanan atau kuliner yang beraneka ragam. Di Indonesia, UMK menjadi salah satu penopang pada sektor perekonomian. Pengembangan UMK menjadi fokus utama pemerintah pusat maupun pemerintah daerah dalam beberapa tahun terakhir ini. Hal tersebut dikarenakan, pemerintah Indonesia dalam menghadapi era modernisasi global telah fokus pada penyiapan lapangan kerja dan peningkatan keterampilan sumber daya manusia, baik hard skills maupun soft skills, dalam rangka mewujudkan Indonesia yang berdaulat di bidang ekonomi dan UMKM (Istiqomah & Mahendra, 2022). UMK menjadi potensi yang cukup besar karena memiliki peran penting dalam perekonomian lokal maupun nasional. Akan tetapi, masih dihadapkan pada tantangan.

Desa Japangan merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Mojowarno, Kabupaten Jombang, Provinsi Jawa Timur. Mata pencaharian pokok masyarakat Desa Japangan umumnya bervariasi seperti bidang pertanian, pegawai, pekerja swasta, UMK dan lain sebagainya. Tingkat kemiskinan di Desa Japangan masih tergolong tinggi, hal tersebut menjadikan masyarakat di Desa Japangan harus dapat mencari peluang lain yang dapat menunjang peningkatan taraf ekonomi bagi masyarakatnya. Desa Japangan memiliki beragam UMK yang bergerak di bidang kuliner khususnya pembuatan camilan dan kue kering. Namun UMK Desa Japangan masih belum berkembang sehingga belum dapat berkontribusi kedalam perekonomian desa. Hal tersebut dikarenakan kurangnya inovasi, partisipasi dan inisiasi masyarakat, serta belum bisa melakukan pemasaran dan penjualan dengan baik.

Sebagian besar para pelaku UMK Desa Japangan belum memiliki pengetahuan yang cukup. Kurangnya kesadaran penyediaan dan dukungan fasilitas dari beberapa lembaga atau organisasi setempat juga menjadikan UMK Desa Japangan belum berkembang. Maka dari itu, tim pengabdian Kuliah Kerja Nyata Tematik Merdeka Belajar (KKN-T MBKM) UPN Veteran Jawa Timur melakukan upaya pemberdayaan UMK melalui acara Gebyar UMK dan jalan sehat. Dengan memfasilitasi dapat menjadi salah satu solusi untuk para pelaku usaha mikro kecil agar dapat meningkatkan usahanya dan pertumbuhan ekonomi di desa.

II. MASALAH

UMK di Desa Japangan rata – rata pelaku usaha baru atau usaha sampingan yang masih belum berani menangani jumlah pelanggan yang terlalu banyak. Para pelaku UMK ini biasanya berjualan dirumah dan mengikuti acara atau kegiatan yang di selenggarakan oleh desa. Permasalahan yang dialami oleh para pelaku UMK di Desa Japangan adalah terkait kurangnya lokasi strategis untuk pengembangan UMK. Secara geografis Desa Japangan memiliki luas area persawahan dimana antar dusun terpisah oleh sawah. Desa japangan dalam pengadaan acara – acara tertentu hanya bisa di tempatkan pada balai desa, namun di balai desa terbilang cukup kecil untuk pengadaan Gebyar UMK yang hanya bisa menampung 15 stan UMK saja dan juga kurangnya tempat parkir kendaraan. Kendala selanjutnya, ketidak aktifannya Karang Taruna desa, sehingga tidak lagi mengadakan program – program ataupun kegiatan yang di selenggarakan oleh para remaja. Hal tersebut menjadi salah satu penghambat kesejahteraan sosial khususnya dalam pengembangan UMK ini.



Gambar 1. Kunjungan ke UMK

III. METODE

Metode dalam pengabdian masyarakat ini menggunakan metode pemberdayaan masyarakat dengan mengacu pada teori menurut TimDelivery dalam (Mardikanto, 2017). TimDelivery dalam (Mardikanto, 2017) menekankan bahwa pemberdayaan masyarakat adalah upaya memenuhi kebutuhan yang diinginkan individu, kelompok dan masyarakat luas berupa alat dan sumber daya yang diperlukan agar mereka dapat mengambil peran aktif dalam meningkatkan kualitas hidup mereka. Disebutkan bahwa metode kegiatan pemberdayaan masyarakat pada teori ini dimulai dari proses seleksi lokasi hingga dalam pemandirian masyarakat. Dalam hal ini penulis berperan sebagai fasilitator yang memberikan wadah atau tempat bagi para pelaku UMK Desa Japangan dengan mengadakan event atau acara Gebyar UMK dan jalan sehat.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam artikel ini terdapat persamaan dan perbedaan terkait penelitian terdahulu. Yang menjadi kesamaan dalam penulisan artikel ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama menggunakan teori Tim Delivery yang meliputi tahap survey lokasi, tahap sosialisasi pemberdayaan kepada masyarakat, tahap proses pemberdayaan masyarakat, dan tahap pemandirian masyarakat. Penelitian terdahulu dengan artikel ini memiliki keterkaitan yang mana tujuan dalam penelitiannya yaitu memberdayakan masyarakat desa dan meningkatkan perekonomian. Selain itu terdapat fokus yang menjadi perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. penelitian ini lebih menekankan pada bagaimana masyarakat secara aktif terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan keberlanjutan UMK. Hal tersebut dapat menekankan peran penting partisipasi masyarakat dalam mengembangkan usaha kecil dan menengah.

Berdasarkan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan, penulis melaksanakan langkah-langkah yang mengacu pada Tim Delivery dalam (Mardikanto, 2017). Langkah-langkah tersebut diantaranya:

1. Melakukan Survey Lokasi/Wilayah

Sebelum tim pengabdian masyarakat mahasiswa KKN-T MBKM kelompok 19 mengadakan Gebyar UMK dan Jalan Sehat sebagai bentuk pemberdayaan UMK di Desa Japanan, pendekatan awal yang dilakukan yaitu pemilihan lokasi yang tepat untuk kegiatan tersebut. Namun pada Desa Japanan sendiri belum memiliki tempat yang strategis karena sebelumnya kami telah melaksanakan kegiatan Bazar Ramadhan di balai Desa Japanan mendapati kendala pada tempat yang hanya bisa menampung 15 stan saja dan juga kurangnya tempat parkir kendaraan. Karenanya kami melakukan survey lokasi kembali dan mendapatkan beberapa masukan dari Kepala Desa dan pemuda-pemudi Desa Japanan, sehingga kami memilih lokasi kegiatan Gebyar UMK dan Jalan sehat di cagar budaya Yoni Gambar. Yoni Gambar berlokasi di jalan dusun Sedah letaknya dekat dengan jalan raya dan merupakan jalan alternatif yang menghubungkan dusun Japanan dan dusun Sedah. Tentunya pemilihan lokasi ini telah diperhitungkan secara matang, terkait dengan perizinan dan persetujuan oleh Kepala Desa. Pemilihan lokasi yang dinilai strategis sekitar dengan luas lebih 500 m2 sehingga mampu menampung lebih dari 30 UMK Desa Japanan, serta juga dapat mengenalkan cagar budaya Yoni Gambar sebagai upaya KKN-T MBKM kelompok 19 yang berskema Desa Wisata.

2. Memberikan Sosialisasi Pemberdayaan Kepada Masyarakat

Pada langkah ini, tim pengabdian masyarakat mahasiswa KKN-T MBKM kelompok 19 melakukan sosialisasi melalui penyebaran informasi yang relevan mengenai acara gebyar UMK dan jalan sehat yang berupa pamflet atau brosur yang diinformasikan secara langsung maupun secara online. Brosur yang disosialisasikan mencakup informasi tentang tujuan, target peserta, jadwal kegiatan, dan nomor kontak panitia penyelenggara. Hal tersebut dilakukan untuk dapat meningkatkan partisipasi dan peluang bagi masyarakat, serta dapat memastikan bahwa masyarakat dan pelaku usaha memiliki pemahaman yang lebih baik tentang program atau kegiatan yang direncanakan. Kegiatan sosialisasi Gebyar UMK dan Jalan Sehat pada hari Minggu, 11 Juni pukul 09.00 WIB, bertempat di balai Desa Japanan.



Gambar 2. Sosialisasi pada UMK tentang kegiatan Gebyar UMK dan Jalan Sehat.

3. Proses Pemberdayaan Masyarakat

Dalam hal ini, Gebyar UMK merupakan suatu kegiatan yang memberikan wadah/tempat untuk memfasilitasi pelaku UMK agar dapat memasarkan barang dagangannya. Sehingga, kelompok 19 KKNT MBKM UPN "Veteran" Jawa Timur berkolaborasi dengan J-Fest atau pemuda-pemudi Japanan untuk menyelenggarakan kegiatan Gebyar UMK sebagai bentuk strategi pemasaran yang menguntungkan bagi para pelaku usaha dan konsumen. Dalam kegiatan ini, seluruh panitia saling mencurahkan ide untuk merangkai

konsep kegiatan. Hingga akhirnya terbentuk divisi untuk menjalankan jobdesk masing-masing. Divisi humas dan sponsorship mendistribusikan dan menyebar proposal permohonan dana dan sponsorship ke pihak sponsor. Divisi acara juga menyusun konsep untuk acara sehingga terciptalah sebuah kegiatan gebyar UMK dan jalan sehat. Begitu pula dengan divisi lainnya. Berikut susunan acara yang telah ditetapkan.

Tabel 1. Rundown acara Gebyar UMK dan Jalan Sehat.

RUNDOWN ACARA GEBYAR UMK DAN JALAN SEHAT			
Minggu, 18 Juni 2023			
WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN	PJ
05.00-05.30	Prepare Panitia	Persiapan acara jalan sehat	Semua Panitia
05.30-06.00	Pembukaan	Sambutan dari Kepala Desa Japangan dan Ketua Pelaksana	MC
06.00-11.00	Jalan Sehat	Pelaksanaan jalan sehat, meliputi : 1. Open Bazar 2. Senam (15 mnt) 3. Pengundian Kupon 4. Penampilan GS I	Pos Jalan Sehat : Mas Rofiq, mas Fauzi, mas Rama, mas Rouf, Valdi Pengundian kupon : MC (Fajar & Mba Shindy) Bazar : Adel & Mas Agus
11.00-15.00	Ishoma	Istirahat Sholat Makan	Konsumsi
15.00-17.30	Open Bazar	Prepare bazar kembali	Adel & Mas Agus
17.30-18.00	Ishoma	Panitia Bergantian Makan dan Jaga Venue	Konsumsi
18.00-19.00	Cek Sound	Persiapan penampilan GS II	Haikal dan Rama jpn
19.00-22.00	Penampilan Guest Star	Penampilan GS II	Haikal dan Rama jpn

Kegiatan ini mengusung tema “Membumi dengan Budaya, Melangit dengan Kreatifitas” yang terlaksana di Desa Japangan berlokasi di jalan Dusun Sedah dekat Cagar Budaya Yoni Gambar. Rangkaian acara ini guna untuk menggerakkan perekonomian warga Japangan, diawali sambutan dari Kepala Desa Japangan, senam, kemudian jalan sehat dari start Yoni Gambar/Mbah Gambar menuju arah dusun Sedah dan finish nya kembali lagi ke Mbah Gambar kemudian dilanjutkan pengundian kupon. Kegiatan dihadiri secara langsung oleh Anak Bupati Jombang, Kepala Desa Japangan Junaidi Catur Wicaksono, pemuka agama Japangan, pemuka masyarakat dan seluruh warga masyarakat. Sementara itu Kepala Desa Japangan Bapak Junaidi Catur Wicaksono dalam kesempatan tersebut memberikan apresiasi atas penyelenggaraan kegiatan Gebyar UMK dan Jalan Sehat Desa Japangan. Harapan dari Kepala Desa Japangan bahwa kegiatan ini dapat menjadi pemantik menggeliatnya aktivitas sektor UMK serta perekonomian di Desa Japangan, Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang.



Gambar 3. Jalan Sehat dan Senam pagi bersama Kelompok Senam Desa Japangan.

Dalam pelaksanaan Gebyar UMK Japangan, tim panitia berhasil menggaet sekitar 30 stand UMK khusus Desa Japangan dan sekitar yang terdiri dari Dusun Japangan, Sedah, Gembrong, Kedung Bader, Gempol dan tentunya tidak lupa dengan 7 stand Pedagang Kaki Lima (PKL) dimana pelaku usaha PKL ini membawa gerobak dagangannya untuk mereka berjualan. Beberapa stand ini memiliki tarif stand bazar yang berbeda seperti stand UMK di tarif biaya sebesar Rp30.000 sedangkan stand PKL di tarif biaya sebesar Rp50.000. Perlakuan perbedaan harga tarif untuk penyewaan stand, karena stand UMK diperuntukkan bagi warga lokal Japangan yang menonjolkan produk unggulan Desa Japangan. Sedangkan untuk stand PKL dikhususkan untuk warga luar Japangan yang memakan banyak tempat dikarenakan pelaku usaha membawa gerobak dagangannya. Berikut tabel peserta UMK dan PKL dalam kegiatan Gebyar UMK dan Jalan Sehat:

Tabel 2. Jumlah peserta UMK dan PKL dalam kegiatan Gebyar UMK dan Jalan Sehat.

JUMLAH PESERTA UMK DAN PKL DALAM KEGIATAN GEBYAR UMK DAN JALAN SEHAT		
JUMLAH UMK	JENIS PEDAGANG	ALAMAT
11	UMK	Dusun Japanan
9	UMK	Dusun Sedah
5	UMK	Dusun Gempol
2	UMK	Dusun Kedung Bader
3	UMK	Dusun Gembrong
7	PKL	Luar Desa
Total 37 Peserta		

Antusiasme tinggi ditunjukkan oleh masyarakat Desa Japanan dalam kegiatan Gebyar UMK dan Jalan Sehat. Sekitar lebih dari 700 warga datang pada Gebyar UMK ini, sehingga para pelaku UMK merasa senang dalam kegiatan ini karena untung besar dan para pelaku UMK banyak yang pulang 2 jam sebelum kegiatan selesai sekitar pukul 20.00 padahal selesai kegiatan pukul 22.00 sebab banyak dagangan pelaku UMK habis laku terjual. Serta juga banyak laporan dari panitia bahwa para pelaku UMK meminta agar kedepannya mengadakan lagi kegiatan ini dalam jangka waktu 2-3 hari atau lebih.

Gebyar UMK dan Jalan Sehat memiliki beberapa manfaat yakni pertama sebagai Sales Leads, melalui Gebyar UMK tersebut para pelaku usaha bisa mengenalkan hasil produk kepada pengunjung gebyar. Meski event Gebyar UMK hanya berlangsung beberapa hari saja, peluang melebarkan sayap bisnis akan sangat terbuka lebar. Kedua memperoleh transaksi, selama Gebyar UMK berlangsung para pelaku usaha bisa mengoptimalkan jumlah transaksi penjualan dengan berbagai cara, misal dengan memberikan diskon, kupon hadiah, hingga bonus menarik lainnya yang dapat menarik para pengunjung Gebyar UMK tersebut. Ketiga sebagai bentuk meningkatkan image dan visibilitas, event ini juga bisa jadi ajang untuk memamerkan produk usaha milik pelaku usaha. Di Gebyar UMK, para pengunjung pasti melihat produk yang dijual di Gebyar UMK itu ada apa saja, dan hal itu bisa menjadi peluang besar untuk mem branding produk usaha.



Gambar 4. Gebyar UMK pagi hari dan malam hari.

4. Pemandirian Masyarakat

Langkah yang terakhir adalah pemandirian masyarakat. Dapat dilihat dari antusiasme masyarakat yang tinggi, kegiatan Gebyar UMK dan jalan sehat ini bisa dikatakan berhasil terlaksana dengan baik. Adanya kegiatan tersebut juga dapat memperluas jejaring penawaran produk para pelaku UMK serta memberikan peluang usaha bagi pelaku UMK yang baru. Selanjutnya, melalui kegiatan ini juga mendorong masyarakat untuk mengambil alih kendali atas program dan kegiatan yang berkelanjutan. Seperti kegiatan yang akan dilakukan para pemuda/pemudi Japanan pada event-event yang ada seperti hari 17 Agustus, hari lahir Pancasila, dan lain sebagainya. Serta juga kami harapkan nantinya para UMK bisa dapat berkembang sehingga dapat meningkatkan perekonomian Desa Japanan. Hal ini merupakan wujud dari pengabdian masyarakat oleh Mahasiswa KKN-T MBKM Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur di Desa Japanan Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari diadakannya kegiatan gebyar UMK dan jalan sehat ini dapat diketahui bahwa kegiatan ini berhasil mengikutsertakan 30 UMK dan 7 PKL, serta pengadaan kegiatan lain seperti jalan sehat, senam sehat, dan penampilan musik menjadi daya tarik yang mensukseskan kegiatan. Kegiatan ini

diikuti kurang lebih 700 an warga yang datang dalam kegiatan ini, antusiasme tinggi dari para pedagang dan masyarakat. Sehingga dapat disimpulkan kegiatan tersebut dapat menjadipemberdayaan masyarakat yang sangat menguntungkan dalam hal peningkatan perekonomian Desa Japanan dan sekaligus juga dalam lokasinya dapat mengenalkan Cagar Budaya Yoni Gambar. Dengan diadakannya acara atau kegiatan di jalan Sedah, tentunya kami berharap Yoni Gambar yang menjadi salah satu cagar budaya dapat lebih dikenal oleh masyarakat luas. Sehingga tempat yang memiliki nilai sejarah seperti Yoni Gambar tidak kalah menarik dengan tempat - tempat lain. Harapannya kedepan kegiatan ini bisa memberi peningkatan perekonomian masyarakat desa dan dapat mendorong Desa Japanan sebagai Desa Wisata dengan mengoptimalkan daya tarik Cagar Budaya Yoni Gambar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dalam tujuan pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan UMK melalui kegiatan Gebyar UMK dan Jalan Sehat di Desa Japanan Kabupaten Jombang yang telah melibatkan beberapa pihak, maka dari itu dalam kesempatan saat ini penulis, kelompok 19, mengucapkan terima kasih kepada:

1. LPPM Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur sebagai koordinator pelaksanaan pengabdian masyarakat dan penelitian berupa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik MBKM 2023 dan atas kesempatannya untuk mengabdikan pada masyarakat selama lebih kurang tiga bulan.
2. Dosen Pembimbing Lapangan yang senantiasa membimbing dan mengarahkan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik MBKM 2022.
3. PIC Kelompok yang membantu dan memberikan semangat selama kegiatan berlangsung kepada kelompok.
4. Kepala Desa dan perangkat Desa Japanan, Kecamatan Mojowarno, Kabupaten Jombang atas dukungan serta membantu jalannya kegiatan.
5. Kumpulan pemuda Desa Japanan “JFEST” yang bersedia berkolaborasi dan banyak membantu jalannya kegiatan
6. Warga Desa Japanan yang dengan senang hati menerima, membantu dan mengayomi teman-teman.

Dan terutama teman-teman kelompok 19 yang selalu saling mendukung satu sama lain dan kerja sama yang baik selama kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, D., & Murdiyanto, E. (2021). Optimalisasi Peran UMKM dan Pokdarwis pada Wisata Sumber Banteng dengan Media Digital Marketing dan Marketplace. *Archive: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 38–46.
- Hanim, L., & Noorman. (2018). *UMKM & BENTUK-BENTUK USAHA*. http://research.unissula.ac.id/file/publikasi/210303041/6318UMKM_dan_Bentuk_-_Bentuk_Usaha.pdf
- Hidayat, Intan Putri, et al. "Optimalisasi Ekonomi Kreatif di Masa Pandemi Bersama Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Rancage Desa Curugrendeng." *PROCEEDINGS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG 1.20* (2021).
- Irfandanny, Dheo, et al. "OPTIMALISASI DESA WISATA BERBASIS UMKM MELALUI LOKAL BRANDING DESA SUMBERMUJUR KAB. LUMAJANG." *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3.2 (2022): 1084-1090.
- Istiqomah, I. W., & Mahendra, A. M. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Inovasi Pengolahan Singkong Dan Opak Sebagai Upaya Pengembangan Produk Unggulan Di Desa Bleberan Kecamatan Jatirejo Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 25–32.
- Mardikanto, Totok. (2017). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Prespektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta
- Novitasari, N. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Upaya Menciptakan Generasi Muda Berdaya Literasi Pada Kampung Sinau Kota Malang. *Jurnal AKRAB*, 11(2), 30–41. <https://doi.org/10.51495/jurnalakrab.v11i02.348>
- Perguna, L. A., Irawan, I., Tawakkal, M. I., & Maburi, D. A. (2020). Optimalisasi Desa Wisata Berbasis UMKM Melalui Destination Branding. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 3(2), 204-214.
- Ramadhani, Siti, and Agus Triyono. *Strategi Pemberdayaan UKM Klaster Rotan melalui Program PROSPECT (Studi Kasus pada UKM Rotan di Desa Trangsang Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo)*. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2019.
- T, K. J., Wibowo, & Febriani, R. (2017). *Perancangan Media Promosi Desa Wisata Tulungrejo*, Batu Abstrak Pendahuluan Pembahasan Metode Penelitian. Universitas Kristen Petra.